NURHIDAYAH
Jurnal Ilmu Pendidikan
E-ISSN:2963-9324
https://journal.an-nur.ac.id/index.php/jip

PENDIDIKAN KETERAMPILAN SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN SISWA (STUDI KASUS DI SMA IT KHAZANAH KEBAJIKAN)

Salsabila
Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia
Email: Salsabilbil580@gmail.com

Keywords:
Skills Education,
Student Empowerment

Kata kunci:
Pendidikan Ketrampilan,
Pemberdayaan siswa

Abstract
In this Modern Era, the public, especially education circles, are increasingly concerned about the importance of life skills material that needs to be owned and taught from an early age. Even the competency-based curriculum that has begun to be implemented, the Ministry of Education and Culture has accommodated and included life skills material in it. Therefore, the purpose of this study is for child development (both mental cognitive, social emotional, and moral personality development) at each stage of development, as a reference for the level of life skills themselves. Life skills are another side of children's development achievements. Skills are a measure of a person's abilities. Moreover, in the skills of making or realizing something, both material and non-material, can be capital in achieving goals. Every ability to realize something in any form. This research method uses library research, library research is a research activity carried out by collecting information and data with the help of various materials available in the library such as reference books, previous research results of the same type, articles, notes, and various journals related to the problem to be solved. The results of the research on the skills approach are essentially a management of teaching and learning activities that focus on the active and creative involvement of students in the process of obtaining learning outcomes. This skills approach is seen as an approach that is most appropriate by many experts for the implementation of learning in schools in order to face the increasingly rapid growth and technology today.

Abstrak
Pada Era Modrn ini semakin besar perhatian masyarakat terutama kalangan pendidikan akan pentingnya materi keterampilan hidup (life skill)yang perlu dimiliki dan diajarkan sejak dini. Bahkan kurikulum berbasis kompetensi yang mulai diterapkan,kementerian pendidikan dan kebudayaantelah mengakomodasi dan memasukkan materi keterampilan hidup di dalamnya. Karena itu,tujuan penelitian ini untuk perkembangan anak (baik perkembangan mental kognitif, sosial emosional, dan moral kepribadian)pada tiap tahap perkembangan, menjadi rujukan tingkat keterampilan

hidup tu sendiri. Keterampilan hidup adalah sisi lain dari prestasi perkembangan anak. Keterampilan adalah ukuran kemampuan yang dimiliki seseorang. Terlebih lagidalam Keterampilan membuat atau mewujudkan sesuatu, baik bersifat materi maupun nonmateri, bisa menjadi modal dalam mencapai tujuan. Setiap kemampuan untuk mewujudkan sesuatu apapun bentuknya.Metode penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (Library Research), penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Hasil penelitian pendekatan keterampilan pada hakikatnya adalah suatu pengelolaan kegiatan belajar mengajar yang berfokus pada pelibatan siswa secara aktif dan kreatif dalam dalam proses pemerolehanhasil belajar. Pendekatan keterampilan ini dipandang sebagai pendekatan yang oleh banyak pakar paling sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran disekolah dalam rangka menghadapi pertumbuhan dan teknologi yang semakin cepat dewasa ini.

PENDAHULUAN

Memasuki masa persaingan bebas, duniapendidikan dituntut untuk dapatmengikuti perkembangan ilmu, teknologi, dan budaya dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan menyesuaikan kebutuhan dimasyarakat dengan lembaga pendidikan yang ada, salah satunya adalah dengan memberikan pendidikan keterampilan hidup (life skill)pada siswa yang akan melanjutkan keperguruan tinggi atau memasuki dunia kerja(Rukajat, 2018).Akhir-akhir ini semakin besar perhatian masyarakat terutama kalangan pendidikan akan pentingnya materi keterampilan hidup (life skill)yang perlu dimiliki dan diajarkan sejak dini. Bahkan kurikulum berbasis kompetensi yang mulai diterapkan, akhir-akhir ini telah mengakomodasi dan memasukkan materi keterampilan hidup di dalamnya. Kesadaran tersebut dilandasi harapan bahwa pada strata manapun dan dilingkungan manapun dilakukan, pembelajaran hendaknya menghasilkanpencapaian prestasi sesuai dengan yang selayaknya dicapai seorang anak. Karena itu, tugas perkembangan anak (baik perkembangan mental kognitif, social,emosional, dan moral kepribadian)pada tiap tahapperkembangan, menjadi rujukan tingkat keterampilan hidup itu sendiri. Keterampilan hidup adalah sisi lain dari prestasi perkembangan anak. Kalauselama ini seorang anak mendapat label "perkembangan secara normal" yang berarti mencapai prestasi perkembangan sesuai dengan yang diharapkan, dengan kata lain dapat dikatakan anak tersebut terampil (secara sosial, emosional dan intelektual)Pendidikan merupakan sebuah kegiatan untuk

merealisasikan sebuah rancana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai suatu tujuan pendidikan Islam yang efektif dan efisien, dan akan bernilai jika dilaksanakan dengan benar sehingga pelaksanaanya dapat terlaksana dengan efektif dan efisien (Warisno, 2019). Upaya yang bisa dilakukan dalam menyampaikan suatu pengetahuan yang baru, menambah wawasan maupun keterampilan, serta keahlian tertentu adalah dengan melalui Pendidikan (Yulianto et al., 2023).

Dengan adanya pendidikan, juga dapat membantu mengembangkan kemampuan atau potensi yang ada di dalam diri individu. Sebagai seorang guru dalam menghadapi fenomena semacam ini haruslah bijak dalam engambil indakan, karena sekecil apapun tindakan guru nantina akan menimbulkan dampak positif maupun negatif pada siswa harus dipikirkan bagaimana membentuk kepribadian siswa menjadi baik sesuai dengan tujuan pendidikan dan terbentuknya kepribadian siswa (Ari Supadi, 2022b).

KERANGKA TEORITIK

1. Pengertian Keterampilan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keterampilan berasal dari kata "terampil" yang berarti cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan. Sedangkan keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas. (Zahri et al2017)berpendapat bahwa keterampilan merupakan kepandaian melakukan suatu pekerjaan dengan cepat dan benar, dalam hal ini ruang lingkup keterampilan sangat luas yang melingkupi berbagai kegiatan antara lain, perbuatan, berpikir, berbicara, melihat, mendengar, dan lain sebagainya.Sejalan dengan hal tersebut(Prawiradilaga, 2016)mengungkapkan bahwa keterampilan berasal dari kata dasar "terampil" yang mendapat imbuhan "ke" dan akhiran "an" yang merujuk kepada kata sifat, terampil sendiri memiliki arti "mampu bertindak dengan cepat dan tepat". Istilah lain dari terampil adalah cekatan dalam mengerjakan sesuatu. Dengan kata lain keterampilan dapat disebut juga kecekatan, kecakapan, dan kemampuan untuk mengerjakan sesuatu dengan baik dan benar(Zubaidah, 2016). Dalam pengertian lain, (Putri, 2020)berpendapat bahwa keterampilan merupakan usaha untuk memperoleh kompetensi cekat, cepat, dan tepat dalam menghadapi masalah.Keterampilan adalah ukuran kemampuan yang dimiliki seseorang. Termasukdalam keterampilan disini adalah keterampilan memainkan peran atau

membuat dan menciptakan karya yang bisa diterima orang lain. Keterampilan dalam membuat atau mewujudkan sesuatu, baik bersifat materi maupun nonmateri, bisa menjadi modal dalam mencapai tujuan. Setiap kemampuan untuk mewujudkan sesuatu apapun bentuknya, bisa menjadi modal bagi seseorang untuk mencapai impian(Zuhri, 2019).Keterampilan dapat pula menyangkut keterampilan intelektual (intellectual skill). Salah satu tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran adalah keterampilan intelektual. Yaitu jenis kemampuan siswa untuk berinteraksidengan lingkungannya melalui simbol atau konsep yang dimiliki setelah proses pembelajaran, sebagai penerapan atau refleksi hasil belajar(SS & SE, 2013).Pendekatan keterampilan pada hakikatnya adalah suatu pengelolaan kegiatan belajar mengajar yang berfokus pada pelibatan siswa secara aktif dan kreatif dalam dalam proses pemerolehan hasil belajar. Pendekatan keterampilan ini dipandang sebagai pendekatan yang oleh banyak pakar paling sesuai dengan pelaksanaan pembelajarandisekolah dalam rangka mengadapi pertumbuhan dan teknologi yang semakin cepat dewasa ini(Sari et al., 2019).Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah kelebihan atau kecakapan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu menggunakan akal, ide, pikiran, dan kreativitasnya dalam mengerjakan, mengubah, menyelesaikan, ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut.Keterampilan pada dasarnya akan lebih baik bila terus diasah dan dilatih untuk menaikkan kemampuan sehingga akan menjadi ahli atau lebih menguasai. Untuk menjadi seseorang yang terampil dengan memiliki keahlian khusus pada bidang tertentu haruslah melalui latihan dan belajar dengan tekun supaya dapat menguasai bidang tersebut dan dapat memahami serta mengaplikasikannya.

2. Macam-Macam Keterampilan

`Keterampilan Intelektual Kemampuan analisis atau intelektual merupakan kemampuan atau kecakapan seseorang/siswa untuk melakukan penyelidikan terhadap suatu peristiwa dengan tujuan untuk mengetahui keadaan sebenarnya, membuat rencana kerja, laporan kegiatan, menyusun program dan sebagainya(Syafril & Zen, 2019).Keterampilan intelektualmerupakan penampilan yang ditunjukan siswa

tentang operasi-operasi intelektual yang dapat dilakukannya. Keterampilan intelektualmemungkinkan seseorang berinteraksi dengan lingkungannya melalui penggunaan simbol-simbol atau gagasan-gagasan yang membedakan keterampilan intelektual pada bidang tertentu adalah terletak pada tingkat kompleksitasnya, dibawah ini beragam keterampilan intelektual yang dijelaskan dalam oleh Lefudin di dalam bukunya yang berjudul belajar dan pembelajaran.a.Keterampilan untuk memperoleh pengetahuan dan informasi melalui pengumpulan fakta, bacaan, mendengarkan penjelasan dari guru melalui partisipasi aktif dalam diskusi, kunjungan kelapangan dll.b.Keterampilan berfikir, menafsirkan, menganalisis, dan mengorganisasikan informasi yang dipilih dari berbagai sumber, membentuk konsep, merangkumnya kembali dan membentuk generalisasi sesuai dengan jenjang kemampuan berfikir siswa.c.Kemampuan mengkritik informasi dan membedakan mana fakta dan mana yang opini.

Dengan keterampilan ini, siswa dapat berfikir kritis, dapat menunjukkan mana informasi yang faktual dan mana yang opini.d.Ketrampilan membuat keputusan berdasarkanmereka mampu mengambil keputusan dengan profesional, tidak asal menyamaratakan saja(Lefudin, 2014).2.Keterampilan PersonalKeterampilan personal adalah kecakapan yang diperlukan bagi seseoranguntuk mengenal dirinya secara utuh. Kecakapan ini mencakup kecakapan akan kesadaran diri atau memahami diri (self awareness) dan kecakapan berfikir (thinking skill).Menurut (Desmawati et al., 2020)bahwa kecakapan kesadaran diri itu pada dasarnya merupakan penghayatan sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, anggota masyarakat dan Warga Negara, serta menyadari dan mensyukuri kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya, sekaligus menjadikannya sebagai modal dalam meningkatkan dirinya sebagai individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan.

Kecakapan kesadaran diri tersebut dapat dijabarkan menjadi: kesadaran diri sebagai hamba Tuhan, makhluk sosial, serta makhluk lingkungan, dan kesadaran akan potensi yang dikaruniakan oleh Tuhan, baik fisik maupun psikologik. Kemudian kecakapan berfikir rasional (thinking skill) adalah kecakapan yang diperlukan dalam pengembangan potensi berfikir. Kecakapan inimencakup antara lain

kecakapan menggali dan menemukan informasi, kecakapan mengolah informasi dan mengambil keputusan serta kecakapan memecahkan masalah secara kreatif(Muin, 2017). Aspek kreativitas merupakan dimensi penting dalam keberkatan intelektual.a.Keterampilan studi dan kebiasaan kerja: misalnya keterampilan menentukan lokasi kerja, mengumpulkan data, menggunakan reference material, membuat kesimpulan dll. Dengan latihan yang benar, siswa diberi peluang untuk memiliki percakapan belajar mandiri dan bekerja mandiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif (Sari et al. 2022). Tempat penelitian adalah di SMA IT Khazanah Kebajikan. Dalam penelitian ini penulis memilih jenis penelitian kualitatif yaitu metode pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen (Setyaningsih, 2020). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data sebelum di lapangan yakni data yang ditemukan ketika telah melaksanakan studi pendahuluan, yakni analisis data mengenai kondisi objektif data di SMA IT Khazanah Kebajikan. Analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang diambil (Sumadi Suryabrata, 2008). Uji absah data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan melakukan membercheck. Uji absah data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian (Agustianti et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan untuk memperoleh pengetahuan dan informasi melalui pengumpulan fakta, bacaan, mendengarkan penjelasan dari guru melalui partisipasi aktif dalam diskusi, kunjungan kelapangan dll.b.Keterampilan berfikir, menafsirkan, menganalisis, dan mengorganisasikan informasi yang dipilih dari berbagai sumber, membentuk konsep, merangkumnya kembali dan membentuk

generalisasi sesuai dengan jenjang kemampuan berfikir siswa.c.Kemampuan mengkritik informasi dan membedakan mana fakta dan mana yang opini. Dengan keterampilan ini, siswa dapat berfikir kritis, dapat menunjukkan mana informasi yang faktual dan mana yang opini.d.Ketrampilan membuat keputusan berdasarkanmereka mampu mengambil keputusan dengan profesional, tidak asal menyamaratakan saja(Lefudin, 2014).2.Keterampilan PersonalKeterampilan personal adalah kecakapan yang diperlukan bagi seseoranguntuk mengenal dirinya secara utuh. Kecakapan ini mencakup kecakapan akan kesadaran diri atau memahami diri (self awareness) dan kecakapan berfikir (thinking skill).Menurut (Desmawati et al., 2020)bahwa kecakapan kesadaran diri itu pada dasarnya merupakan penghayatan sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, anggota masyarakat dan Warga Negara, serta menyadari dan mensyukuri kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya, sekaligus menjadikannya sebagai modal dalam meningkatkan dirinya sebagai individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan.

Kecakapan kesadaran diri tersebut dapat dijabarkan menjadi: kesadaran diri sebagai hamba Tuhan, makhluk sosial, serta makhluk lingkungan, dan kesadaran akan potensi yang dikaruniakan oleh Tuhan, baik fisik maupun psikologik. Kemudian kecakapan berfikir rasional (thinking skill) adalah kecakapan yang diperlukan dalam pengembangan potensi berfikir. Kecakapan inimencakup antara lain kecakapan menggali dan menemukan informasi, kecakapan mengolah informasi dan mengambil keputusan serta kecakapan memecahkan masalah secara kreatif(Muin, 2017).

Aspek kreativitas merupakan dimensi penting dalam keberkatan intelektual.a.Keterampilan studi dan kebiasaan kerja: misalnya keterampilan menentukan lokasi kerja, mengumpulkan data, menggunakan reference material, membuat kesimpulan dll. Dengan latihan yang benar, siswa diberi peluang untuk memiliki percakapan belajar mandiri dan bekerja mandiri.

KESIMPULAN

Dari uraian di atas dapatlah disimpulkan Penelitian ini menunjukkan bahwa Memasuki masa persaingan bebas, duniapendidikan dituntut untuk dapatmengikuti perkembangan ilmu, teknologi, dan budaya dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan menyesuaikan kebutuhan dimasyarakat dengan lembaga pendidikan yang ada, salah satunya adalah dengan memberikan pendidikan keterampilan hidup (life skill) pada siswa yang akan melanjutkan kePerguruan Tinggi atau memasuki dunia kerja.

Pendekatan keterampilan pada hakikatnya adalah suatu pengelolaan kegiatan belajar mengajar yang berfokus pada pelibatan siswa secara aktif dan kreatif dalam dalam proses pemerolehan hasil belajar. Pendekatan keterampilan ini dipandang sebagai pendekatan yang oleh banyak pakar paling sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran disekolah dalam rangka mengadapi pertumbuhan dan teknologi yang semakin cepat dewasa ini.Keterampilan intelektual merupakan kemampuan analisis atau intelektual merupakan kemampuan atau kecakapan seseorang/siswa untuk melakukan penyelidikan terhadap suatu peristiwa dengan tujuan untuk mengetahui keadaan sebenarnya, membuat rencana kerja, laporan kegiatan, menyusun program dan sebagainya Keterampilan kecakapan adalah kecakapan yang diperlukan bagi seseorang untuk mengenal dirinya secara utuh. Kecakapan ini mencakup kecakapan akan kesadaran diri atau memahami diri (self awareness) dan kecakapan berfikir (thinking skill).

Keterampilan sosial adalah yang diperoleh dan diajarkan pada anak sejak usia dini akan membantu anak menjadi pribadi yang menyenangkan dan dapat diterima diberbagai lingkungan masyarakat. Anak belajar membangun hubungan sosial dengan orang-orang terdekatnya. Dimulai dari keluarga, teman sebaya, dan orang dewasa yang ada disekitarnya.Kecakapan berkomunikasi dalam hal ini diperlukan kemampuan bagaimana memilih kata dan cara menyampaikan agar mudah dimengerti oleh lawan bicaranya. Karena komunikasi secara lisan adalah sangat penting, maka perlu ditumbuhkembangkan sejak dini kepada peserta didik.

REFERENSI

Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., & Ikhram, F. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.

Ari Supadi. (2022a). HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DENGAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA DI MI DARUL HIKMAH GUNUNG MAS KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR. *Ari Supadi*. https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/395

Ari Supadi. (2022b). PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK PENDIDIK DI MADRASAH \ TSANAWIYAH MIFTAHUL ULUM GUNUNG MAS KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR. *Enggang : Jurnal Pendidikan, Bahasa, Satra, Seni, Dan Budaya*, *3*. https://e-journal.upr.ac.id/index.php/enggang/article/view/8380

Kuncoro, B., Punggeti, R. N., Nove, A. H., Amahoru, A., Setyaningsih, R., Handayani, F., & Hita, I. P. A. D. (2023). EFEKTIVITAS MEDIA KARTU BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN DAN MOTIVASI BERMAIN BOLA BASKET PADA ANAK SEKOLAH DASAR. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, *6*(4), 2505–2515.

Sarip, M., Ardinal, E., Lutfiah, H., Setyaningsih, R., & Cale, W. (2024). Development of the Comic Strip Creator Application as a Comic- Based Arabic Language Learning Media in Madrasah Tsanawiyah. *Journal International of Lingua and Technology*, *3*(2), 258–276. https://doi.org/10.55849/jiltech.v3i2.638

Setyaningsih, R. (2020). AKULTURASI BUDAYA JAWA SEBAGAI STRATEGI DAKWAH. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, *5*(01). https://doi.org/10.32332/riayah.v5i01.2304

Setyaningsih, R. (2021). *KONSEP DO'A PERSFEKTIF QURAISH SHIHAB*. *7*(1), 100–120.

Sumadi Suryabrata. (2008). *Metodologi Penelitian,* (Edisi 1). PT Raja Grafindo Persada.

Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, *3*(02), 99. https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322

Yulianto, E., Syahril, S., & Setyaningsih, R. (2023). *IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK SDIT AL MUHSIN METRO TAHUN PELAJARAN 2021/2022*. *02*(01), 771–782.